

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. *Signaling Theory***

*Signaling Theory* merupakan salah satu teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi mengenai kondisi fundamental perusahaan maupun aktivitas perdagangan saham dapat memengaruhi persepsi investor sehingga berdampak pada perubahan harga pasar saham. Oleh karena itu, *Signaling Theory* menjadi landasan teoritis dalam penelitian ini.

##### **2.1.1.1 Pengertian *Signaling Theory***

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, terutama investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut diperlukan karena adanya ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*) antara manajemen perusahaan dan pihak luar, di mana manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan investor. Ghazali (2020:166) menjelaskan bahwa teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dipublikasikan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal. Informasi tersebut akan digunakan investor sebagai dasar dalam menilai prospek perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Dengan adanya informasi yang dipublikasikan perusahaan, investor

dapat mengetahui kondisi perusahaan serta memperkirakan tingkat risiko dan keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang.

Brigham dan Houston (2012:33) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan tindakan manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang disampaikan perusahaan dapat berupa laporan keuangan, pengumuman kebijakan perusahaan, maupun informasi lain yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Informasi yang dianggap sebagai *good news* akan memberikan respons positif dari investor sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham. Sebaliknya, informasi yang dianggap sebagai *bad news* dapat menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan sehingga harga saham cenderung mengalami penurunan. Suwardjono (2014:583) juga menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kondisi baik cenderung terdorong untuk memberikan informasi kepada pasar sebagai bentuk sinyal positif guna membedakan perusahaan tersebut dengan perusahaan yang memiliki kondisi kurang baik.

Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel fundamental dan variabel teknikal terhadap harga saham perusahaan perbankan. Variabel fundamental berupa profitabilitas dan likuiditas mencerminkan kondisi serta kinerja keuangan perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan. Sementara itu, variabel teknikal berupa volume perdagangan saham mencerminkan aktivitas transaksi dan minat investor terhadap suatu saham di pasar modal. Berdasarkan teori sinyal,

informasi yang tercermin melalui variabel fundamental dan variabel teknikal tersebut akan direspons oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Respons investor tersebut kemudian dapat memengaruhi permintaan dan penawaran saham yang pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham perusahaan di pasar modal.

### **2.1.2. Variabel Fundamental**

Variabel fundamental merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, variabel fundamental digunakan untuk menggambarkan kondisi internal perusahaan yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep variabel fundamental menjadi penting untuk dijelaskan terlebih dahulu.

#### **2.1.2.1. Pengertian Variabel Fundamental**

Menurut Jogiyanto (2013:40) analisis fundamental atau analisis perusahaan merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Variabel fundamental merupakan variabel yang digunakan dalam analisis fundamental yang berupa data keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Analisis fundamental memperhitungkan berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, dan analisis makro mikro ekonomi (Setiawan, 2021:12).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih rasio profitabilitas dan likuiditas untuk mengukur bagaimana variabel fundamental mempengaruhi harga saham.

Profitabilitas dan likuiditas adalah dua variabel fundamental penting yang digunakan untuk mengukur kinerja dan keadaan keuangan perusahaan.

#### **2.1.2.2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting untuk perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya dari kegiatan usahanya dalam periode tertentu.

##### **2.1.2.2.1. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014:115) profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Zaharuddin (2006:295) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan perorangan ataupun oleh badan untuk menghasilkan tingkat keuntungan dengan tetap memperhatikan modal yang tersedia untuk digunakan. Sedangkan menurut Hery (2015:154) profitabilitas merupakan kemampuan yang menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya.

##### **2.1.2.2.2. Pengukuran Profitabilitas**

Nidar (2016:163) menyebutkan bahwa pengukuran profitabilitas adalah sebagai berikut:

##### **1. *Return On Assets (ROA)***

ROA merupakan tingkat pengembalian aset untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total

aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

## 2. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba atas ekuitas pemegang saham.

## 3. *Net Profit Margin*/NPM (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak (EAT) terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

Nidar (2016:163) menyatakan bahwa pengukuran profitabilitas dapat dilakukan melalui beberapa rasio berikut:

### 1. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan total aset atau sumber daya yang dimiliki, sehingga tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dapat diketahui melalui persentase ROA.

### 2. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal atau ekuitas yang

dimiliki pemegang saham. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham

### 3. *Net Profit Margin* (NPM) / Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase laba bersih setelah pajak (EAT) dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dilakukan.

*Return on Assets* (ROA) dipilih sebagai indikator profitabilitas karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Dalam industri perbankan, aset merupakan sumber utama yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional, seperti penyaluran kredit dan penempatan dana pada berbagai instrumen keuangan. Oleh karena itu, ROA dapat mencerminkan tingkat efektivitas manajemen bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan mendorong peningkatan harga saham.

#### **2.1.2.3. Likuiditas**

Selain rasio profitabilitas, penelitian ini juga mempertimbangkan rasio likuiditas sebagai bagian dari variabel fundamental perusahaan. Rasio likuiditas

penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan stabil.

#### **2.1.2.3.1. Pengertian Likuiditas**

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki (Hery, 2016:149). Sementara itu, Rodoni & Ali (2014:191) menyatakan bahwa likuiditas merupakan indikator kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana tunai untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pengeluaran operasional perusahaan.

Menurut Riyanto (2010:25) menyatakan bahwa “likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan”.

#### **2.1.2.3.2. Pengukuran Likuiditas**

Hery (2016:152) menyatakan bahwa terdapat 3 jenis indikator likuiditas yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketiga rasio tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

## 2. Rasio Sangat Lancar (*Quick ratio*)

Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar. Aset sangat lancar terdiri dari kas, sekuritas jangka pendek dan piutang (tanpa mencantumkan persediaan).

## 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

## 4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin tinggi nilai LDR menunjukkan bahwa semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga potensi pendapatan bunga yang diperoleh bank juga semakin besar. Namun, nilai LDR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan risiko likuiditas karena sebagian besar dana telah dialokasikan untuk pembiayaan kredit.

LDR dipilih sebagai proksi likuiditas karena merupakan rasio yang secara khusus digunakan dalam industri perbankan dan direkomendasikan oleh regulator untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. Berbeda dengan *Current Ratio* atau Cash Ratio yang umum



digunakan pada perusahaan non-keuangan, LDR lebih relevan digunakan pada perusahaan perbankan karena struktur aset dan kewajiban bank didominasi oleh aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Oleh sebab itu, LDR dianggap mampu menggambarkan kondisi likuiditas bank secara lebih akurat dan sesuai dengan karakteristik industri perbankan.

### **2.1.3. Variabel Teknikal**

Selain analisis fundamental yang berfokus pada kondisi internal perusahaan, penelitian ini juga menggunakan analisis teknikal untuk melihat pergerakan harga saham di pasar. Analisis teknikal menitikberatkan pada pola pergerakan harga dan volume perdagangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

#### **2.1.3.1. Pengertian Variabel Teknikal**

Menurut Sutrisno (2005:27) analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume perdagangan yang terjadi dan kondisi ekonomi saat itu. Analisis teknikal ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja dari perusahaan.

Analisis teknikal merupakan studi tentang perilaku pasar yang digambarkan melalui grafik untuk memprediksi kecenderungan harga di masa yang akan datang (Setiawan, 2021:29).

#### **2.1.3.2. Volume Perdagangan**

Salah satu indikator penting dalam analisis teknikal adalah volume perdagangan. Volume perdagangan mencerminkan tingkat aktivitas transaksi

saham yang terjadi di pasar. Oleh karena itu, konsep volume perdagangan perlu dijelaskan secara lebih rinci.

#### **2.1.3.2.1. Pengertian Volume Perdagangan**

Volume Perdagangan Saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Husnan & Pudjiastuti, 2002:118).

Menurut Umam & Herry (2017:186) Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperjual belikan pada suatu periode.

#### **2.1.3.2.2. Prinsi-Prinsip Volume Perdagangan**

Menurut Umam (2013:43) beberapa prinsip dalam volume perdagangan, yaitu:

- 1) Prinsip yang paling utama adalah bahwa volume perdagangan sejalan dengan *trend*. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang *uptrend* dan aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang *downtrend*. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi trend pasar saat ini.
- 2) Aktivitas pembeli dan penjual dipasar modal sangat mempengaruhi harga saham, misalnya jika seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk, kemudian menjual sahamnya. Hal ini akan menyebabkan harga saham turun.
- 3) Harga yang meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi tidak normal dan mengindikasikan bahwa *trend* yang terjadi tidak kuat dan

akan mengalami perubahan. Aktivitas seperti ini biasanya merupakan *trend* menurun (*bearish*) dan merupakan salah satu hal yang harus diperhitungkan. Hal yang harus diperhitungkan adalah bahwa volume perdagangan mengukur antusiasme pembeli dan penjual. pasar yang sedang *uptrend* dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya penjual dibandingkan dengan antusiasme pembeli. Cepat atau lambat hal ini akan mendorong pasar mencapai harga yang membuat penjual bersedia menjual saham.

#### **2.1.3.2.3. Perhitungan Volume Perdagangan**

*Trading Volume Activity* (TVA) merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui respons pasar modal terhadap suatu informasi melalui pergerakan aktivitas volume perdagangan saham. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan tingkat aktivitas transaksi saham di bursa serta mencerminkan keputusan investasi yang diambil oleh investor. Pengukuran aktivitas volume perdagangan dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan total saham beredar perusahaan pada periode yang sama. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung TVA adalah :

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar di BEI yang diperdagangkan pada waktu } t}$$

#### **2.1.4. Harga Pasar Saham**

Harga saham merupakan variabel utama dalam penelitian ini karena mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Perubahan harga saham

dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental dan teknikal. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai konsep harga saham menjadi bagian penting dalam kajian teori penelitian ini.

#### **2.1.4.1. Pengertian Harga Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati oleh investor karena mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang menarik. Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa saham adalah bukti penyertaan modal seseorang maupun badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pemegang saham memiliki hak atas keuntungan perusahaan, hak atas aset perusahaan, serta hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:5), saham (*stock*) merupakan tanda kepemilikan atau penyertaan seseorang maupun badan terhadap suatu emiten atau perseroan terbatas. Saham digambarkan sebagai selembar surat berharga yang menunjukkan bahwa pihak yang memiliki surat tersebut merupakan bagian dari pemilik perusahaan yang menerbitkannya.

Harga saham menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Setiap saham memiliki nilai atau harga tertentu. Brigham & Houston (2012:14) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar bursa pada waktu tertentu berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal.

Sementara itu, Hadi (2013:68) menjelaskan bahwa *market price* atau harga pasar merupakan harga riil suatu saham yang paling mudah diketahui karena

terbentuk dari aktivitas perdagangan saham yang sedang berlangsung di pasar. Apabila perdagangan telah ditutup, maka harga pasar yang digunakan adalah harga penutupan saham tersebut.

#### **2.1.4.2. Jenis-Jenis Saham**

Ada beberapa jenis saham yang dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagaimana dikemukakan oleh Darmadji & Fakhruddin (2012:6) diantaranya :

##### **1. Dilihat dari hak yang melekat pada saham**

Saham dapat dibedakan menjadi saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan jenis saham yang paling umum dikenal dan banyak digunakan emiten untuk memperoleh dana dari investor. Sementara itu, saham preferen adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi.

##### **2. Dilihat dari cara peralihan**

Berdasarkan cara peralihannya, saham terdiri dari saham atas unjuk dan saham atas nama. Saham atas unjuk tidak mencantumkan nama pemilik sehingga mudah dipindahtangankan. Sedangkan saham atas nama mencantumkan identitas pemilik secara jelas sehingga proses peralihannya harus mengikuti prosedur tertentu.

##### **3. Ditinjau dari kinerja perdagangan saham**

Berdasarkan kinerja perdagangannya, saham terdiri dari beberapa jenis, yaitu *blue chip stock*, *income stock*, *growth stock*, *speculative stock*, *counter cyclical stock*, dan *defensive stock*. *Blue chip stock* berasal dari perusahaan besar dengan reputasi baik dan stabil dalam membayar dividen. *Income stock*

merupakan saham yang mampu memberikan dividen lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelumnya. *Growth stock* adalah saham perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang tinggi, baik perusahaan terkenal maupun yang belum populer. *Speculative stock* memiliki potensi keuntungan besar tetapi berisiko tinggi. *Counter cyclical stock* dan *defensive stock* merupakan jenis saham yang relatif stabil dan tidak terlalu terpengaruh kondisi ekonomi, bahkan saat terjadi resesi.

#### **2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dapat berasal dari kondisi dan kinerja perusahaan, seperti tingkat laba perusahaan, pertumbuhan aset tahunan, likuiditas, serta penjualan perusahaan. Apabila permintaan terhadap suatu saham lebih besar dibandingkan jumlah penawarannya, maka harga saham cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika jumlah penawaran lebih tinggi daripada permintaan, maka harga saham pada umumnya akan mengalami penurunan. Harga saham yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga mampu menarik minat lebih banyak investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Sutendi, 2018:33).

Menurut Brigham & Houston (2012:34) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu :

##### **1) Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat memengaruhi harga saham. Faktor tersebut meliputi pengumuman mengenai pemasaran, produksi, dan penjualan seperti iklan, perubahan harga,

peluncuran produk baru, hingga laporan penjualan perusahaan. Selain itu, terdapat pengumuman pendanaan yang berkaitan dengan ekuitas dan utang perusahaan. Perubahan pada struktur manajemen, direksi, dan organisasi perusahaan juga dapat memengaruhi harga saham. Faktor internal lainnya meliputi pengumuman merger, akuisisi, investasi, ekspansi usaha, pengembangan riset, hingga penutupan usaha. Tidak hanya itu, pengumuman ketenagakerjaan seperti kontrak kerja baru dan pemogokan, serta laporan keuangan perusahaan seperti EPS, DPS, PER, NPM, dan ROA juga menjadi faktor yang diperhatikan investor.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan dan dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Faktor ini meliputi kebijakan pemerintah seperti perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang asing, inflasi, serta berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah. Selain itu, faktor hukum seperti tuntutan hukum terhadap perusahaan maupun manajemen perusahaan juga dapat memengaruhi harga saham. Faktor eksternal lainnya adalah pengumuman dari industri sekuritas, seperti laporan perdagangan saham, insider trading, volume perdagangan, serta pembatasan atau penundaan aktivitas perdagangan saham.

### 2.1.5. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat beberapa jurnal yang mendukung dan melihat bagaimana pengaruh antara Variabel Fundamental dan Variabel Teknikal terhadap Harga Saham.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

| No  | Peneliti, Tahun & Judul Penelitian                                                                                                                                         | Persamaan                                                                                                         | Perbedaan                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                        | (3)                                                                                                               | (4)                                                                                                  | (5)                                                                                                                                                                                                                                                          | (6)                                                                                  |
| 1.  | Astutik & Djazuli (2014) “ <i>The Effect of Fundamental and Technical Variables on Stock Price (Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange)</i> ” | Variabel Fundamental (Profitabilitas), Variabel Y Harga Saham                                                     | Peneliti menambahkan variabel likuiditas dan Volume Perdagangan, Tahun penelitian, Subjek penelitian | Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham                                                                                                                                                                                                | Journal of Economics, Business, and Accountancy. 17(3) 2014. ISSN : 2087-3735        |
| 2.  | Hidayat et al. (2023) “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Manufaktur”                                                           | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas). Variabel Teknikal (Volume Perdagangan). Variabel Y Harga Saham | Tahun penelitian, Subjek penelitian                                                                  | Secara parsial, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara bersama-sama, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham | Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. 5(6) 2023. E-ISSN : 2656-4351 |
| 3.  | Fadillah et al. (2023) “Pengaruh Aspek Fundamental Dan Teknikal Terhadap Hara Saham Perusahaan Perbankan 2019-2021”                                                        | Variabel Teknikal (Volume Perdagangan). Variabel Y Harga Saham. Subjek Penelitian                                 | Peneliti menambahkan variabel Profitabilitas dan Likuiditas, Tahun penelitian                        | Volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham                                                                                                                                                                                         | Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB) 2(1) 2023. ISSN : 2962-9322               |
| 4.  | Prastio & Muhani (2022) “Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Energi Tahun 2015-2019”                                                       | Variabel Fundamental (Likuiditas). Variabel Y Harga Saham                                                         | Peneliti menambahkan variabel Profitabilita, Tahun penelitian, Subjek penelitian                     | Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham                                                                                                                                                                                    | JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika). 18(3) 2022. E-ISSN : 2579-7204     |



| No  | Peneliti, Tahun & Judul Penelitian                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                      | Perbedaan                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                          | Sumber                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                              | (3)                                                                                                                            | (4)                                                                           | (5)                                                                                                                                                                                                       | (6)                                                                                    |
| 5.  | Rahayu et al. (2022) “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021”                                                              | Variabel Fundamental (Profitabilitas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y Harga Saham                    | Peneliti menambahkan variabel Likuiditas, Tahun penelitian, Subjek penelitian | Secara parsial, profitabilitas (ROA) dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara bersama-sama, profitabilitas dan volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham | INOVATOR Jurnal Manajemen. 11(3) 2022. E-ISSN : 2623-050X                              |
| 6.  | Romadhoni & Susandini (2022) “Analisis Fundamental Dan Teknikal Pergerakan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” | Variabel Fundamental (Profitabilitas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y Harga Saham. Subjek Penelitian | Peneliti menambahkan variabel Likuiditas, Tahun penelitian                    | Profitabilitas (ROA) terlihat berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan volume perdagangan terlihat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham                     | Jurnal Kajian Ilmu Manajemen. 2(2) 2022. E-ISSN : 2797-0167                            |
| 7.  | Nurliandini et al. (2021) “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah”         | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y Harga Saham        | Tahun penelitian, Subjek penelitian                                           | Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas (CR) dan volume perdagangan mempunyai pengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham      | Journal of Applied Islamic Economics and Finance. 2(1) 2021. ISSN : 2746-6213 (Online) |
| 8.  | Christina et al. (2021) “Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi”                                                                       | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y Harga Saham        | Tahun penelitian, Subjek penelitian                                           | Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan likuiditas (CR) dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham                                     | E-Jurnal Akuntansi. 31(2) 2021. e-ISSN : 2302-8556                                     |
| 9.  | Agungtya et al. (2021) “Pengaruh Faktor                                                                                                                                                          | Variabel Fundamental (Profitabilitas,                                                                                          | Tahun penelitian, Subjek                                                      | Secara parsial, profitabilitas (ROA) dan volume                                                                                                                                                           | Jurnal Riset Manajemen. 2021. ISSN : 2302-6200                                         |

| No  | Peneliti, Tahun & Judul Penelitian                                                                                                                                                         | Persamaan                                                                                                                  | Perbedaan                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                        | (3)                                                                                                                        | (4)                                         | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                 | (6)                                                                 |
|     | Fundamental Dan Faktor Teknikan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”             | Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y<br>Harga Saham                                       | penelitian                                  | perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham |                                                                     |
| 10. | Olivia & Ovami (2021) “Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”                      | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y<br>Harga Saham | -Tahun penelitian<br><br>-Subjek penelitian | Secara parsial, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.      | Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA). 1(1) 2021. E-ISSN : 2808-5639 |
| 11. | Irpandi & Prasetyanta (2020) “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016” | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y<br>Harga Saham | Tahun penelitian,<br>Subjek penelitian      | Secara parsial, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham             | Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi. 14(1) 2020. ISSN :1978-1180  |
| 12. | Dewi & Rangkuti (2020) “Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi dan Energi di Bursa Efek Indonesia”                                           | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y<br>Harga Saham | Tahun penelitian,<br>Subjek penelitian      | Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas (ROA) dan volume perdagangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham                                                                      | Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis. 1(1) 2020. e-ISSN : 2721-9062 |
| 13  | Samsuar &                                                                                                                                                                                  | Variabel                                                                                                                   | Tahun                                       | Secara bersama-sama,                                                                                                                                                                                                                                                | MASHRAFIYAH,                                                        |

| No  | Peneliti, Tahun & Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                           | Persamaan                                                                                                      | Perbedaan                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber                                                                          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                          | (3)                                                                                                            | (4)                                                                                                             | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (6)                                                                             |
|     | Akramunnas (2017) “Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”                                                                                                 | Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas).<br>Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y Harga Saham | penelitian, Subjek penelitian                                                                                   | profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham | Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah. 1(1) 2017. E-ISSN : 2620-5661   |
| 14. | Abidin et al. (2016) “Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)”                                                                                   | Variabel Teknikal (Volume Perdagangan).<br>Variabel Y Harga Saham                                              | -Peneliti menambahkan variabel Profitabilitas dan Likuiditas<br><br>-Tahun penelitian<br><br>-Subjek penelitian | Volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap harga saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 37(1) 2016. E-ISSN : 2338-4654                |
| 15. | Wahyudi & Ishak (2024) “Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Total Aset Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)” | -Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas)<br><br>-Variabel Y Harga Saham<br><br>-Tahun penelitian     | Peneliti menambahkan variabel Teknikal (Volume Perdagangan), Subjek penelitian                                  | ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan CR berpengaruh positif terhadap harga saham                                                                                                                                                                                                                                                               | Jurnal Ilmiah Akuntansi (JILAK). 1(2) 2024. P-ISSN : 3047-1931                  |
| 16. | Wahyudi et al. (2023) “Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap                                                                                                                               | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas),<br>Variabel Y Harga Saham                                   | Peneliti menambahkan variabel Teknikal (Volume Perdagangan), Subjek                                             | ROA dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Journal of Management and Social Sciences (JMSC). 1(1) 2023. e-ISSN : 2964-2159 |

| No  | Peneliti, Tahun & Judul Penelitian                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                 | Perbedaan                                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                | (3)                                                                       | (4)                                                                                                                           | (5)                                                                                                                                                                                                                                                          | (6)                                                                                                       |
|     | Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”                                                                                            |                                                                           | penelitian, Tahun penelitian                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                           |
| 17. | Bayrakdaroglu et al. (2017) “Relationship Between Profitability Ratios And Stock Prices: An Empirical Analysis On BIST-100”                                                        | Variabel Fundamental (Profitabilitas). Variabel Y Harga Saham             | Peneliti menambahkan variabel Fundamental (Likuiditas) dan Teknikal (Volume Perdagangan), Subjek penelitian, Tahun penelitian | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham                                                                                                                                                                                                      | PressAcademia Procedia. 6(1) 2017. ISSN : 2459-0762                                                       |
| 18. | Titania et al. (2025) “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022” | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas). Variabel Y Harga Saham | Peneliti menambahkan variabel Teknikal (Volume Perdagangan), subjek penelitian, dan tahun penelitian                          | Profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena tingginya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan. | Jurnal Emas, Vol. 6 No. 5 Tahun 2025. E-ISSN: 2774-3020.                                                  |
| 19. | Irawan & Arif (2024) “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham”                                                                                       | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas). Variabel Y Harga Saham | Peneliti menambahkan variabel Teknikal (Volume Perdagangan), subjek penelitian, dan periode penelitian                        | Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham karena rasio keuangan yang baik mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat sehingga mampu menarik minat investor dalam membeli saham perusahaan.                                              | Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE), Vol. 1 No. 2 Tahun 2024. E-ISSN: 3026-6505. |
| 21. | Husain (2021) “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX-30”                                                              | Variabel Fundamental (Profitabilitas, Likuiditas). Variabel Y Harga Saham | Peneliti menambahkan variabel Teknikal (Volume Perdagangan), subjek penelitian, dan tahun                                     | Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham karena investor cenderung menilai perusahaan yang mampu menghasilkan laba dan menjaga kemampuan                                                                                               | INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Vol. 4 No. 2 Tahun 2021. E-ISSN: 2614-6983.       |

| No  | Peneliti, Tahun & Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                           | Perbedaan                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                       | Sumber                                                                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                                                              | (3)                                                 | (4)                                                                                                          | (5)                                                                                                                                                                                                                                    | (6)                                                                                           |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                     | penelitian                                                                                                   | pembayaran kewajiban sebagai perusahaan dengan prospek yang baik.                                                                                                                                                                      |                                                                                               |
| 22. | Aulia et al. (2024) “Pengaruh Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013–2022”                                                                                              | Variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Harga Saham | Peneliti menambahkan variabel Teknikal (Volume Perdagangan), subjek penelitian, dan tahun penelitian         | Secar parsial, profitabilitas (ROA) dan likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham                                                                                                                                        | JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation, Vol. 2 No. 4 (2024). ISSN: 2985-4768. |
| 23. | Alfredto (2021) “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Variabel LDR dan Harga Saham                        | Peneliti menambahkan variabel Profitabilitas dan Volume Perdagangan, subjek penelitian, dan tahun penelitian | LDR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. LDR dipakai untuk menilai likuiditas bank, semakin baik kemampuan bank menyalurkan dana kepada debitur dengan dana yang dihimpun, semakin besar peluang kenaikan harga saham. | Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Vol. 2 No. 2 (2021). p-ISSN: 2714-5557, e-ISSN: 2714-8165.     |

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dengan judul “Pengaruh Variabel Fundamental dan Variabel Teknikal terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indoensia tahun 2024)”.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Pasar modal merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas keuangan yang berkaitan dengan perdagangan efek atau instrumen keuangan, salah satunya adalah saham. Saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan seseorang maupun badan usaha terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & Fakhruddin, 2012:5). Saham juga menjadi salah satu instrumen investasi di pasar modal yang banyak diminati investor. Nilai saham diukur melalui harga saham, yaitu harga yang terbentuk di pasar berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran pada waktu tertentu (Brigham & Houston, 2012:78). Salah satu sektor yang cukup menarik perhatian investor di pasar modal adalah sektor perbankan. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor umumnya menggunakan dua pendekatan utama, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan melalui data keuangan dan kinerja perusahaan (Jogiyanto, 2013:40). Sementara itu, analisis teknikal menurut Sutrisno (2005:27) merupakan pendekatan investasi dengan mempelajari data historis harga saham dan menghubungkannya dengan volume perdagangan serta kondisi ekonomi pada saat tertentu. Secara teoritis, hubungan antara informasi perusahaan dan respons investor dapat dijelaskan melalui *signaling theory*, di mana informasi yang dipublikasikan perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan sehingga memengaruhi keputusan investasi dan harga saham di pasar. Oleh karena itu, faktor fundamental

dan faktor teknikal diperkirakan dapat memengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis fundamental. Menurut Kasmir (2014:115), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) karena rasio ini mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan dinilai memiliki prospek yang baik. Sesuai dengan *signaling theory*, peningkatan laba perusahaan cenderung meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan saham sehingga harga saham dapat mengalami kenaikan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Agungtya et al. (2021), Christina et al. (2021), dan Nurliandini et al. (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat karena investor menilai perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik. Namun, Hidayat et al. (2023) serta Rahayu et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat terjadi karena investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan kestabilan laba dan faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, harga saham belum tentu mengalami peningkatan apabila investor menilai terdapat risiko yang cukup besar.

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi bagian penting dalam analisis fundamental. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan, khususnya bank, dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Semakin tinggi LDR menunjukkan bahwa bank semakin optimal dalam menyalurkan dana masyarakat ke dalam bentuk kredit. Kondisi tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola dana secara produktif. Berdasarkan *signaling theory*, kemampuan perusahaan dalam menyalurkan dana secara efektif dan menjaga stabilitas keuangan akan dipandang sebagai sinyal positif oleh investor sehingga dapat meningkatkan minat investasi pada saham perusahaan. Kepercayaan tersebut berpotensi meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Agungtya et al. (2021), Dewi & Rangkuti (2020), serta Samsuar & Akramunnas (2017) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang baik cenderung berpengaruh positif terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, hasil penelitian Christina et al. (2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kondisi



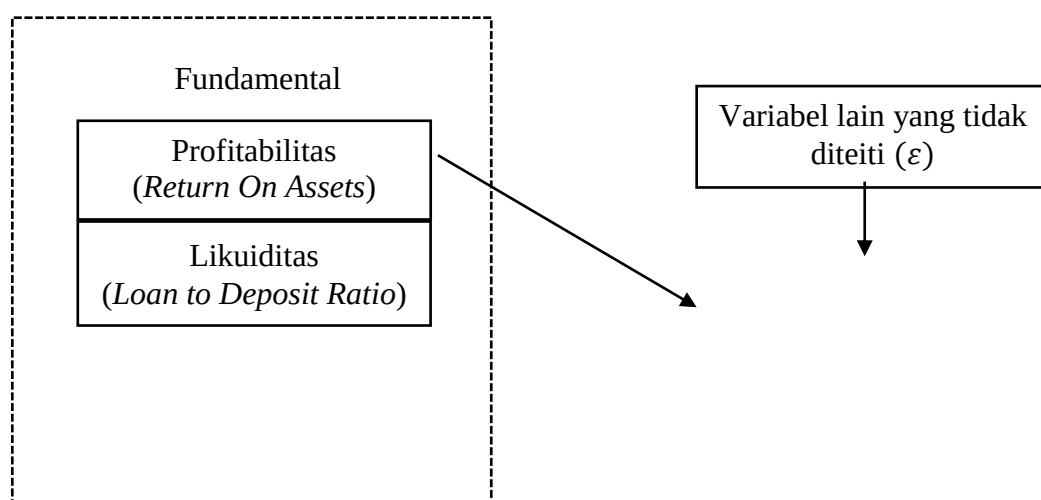
tersebut dapat terjadi karena likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi yang baik, melainkan dapat menunjukkan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap harga saham masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

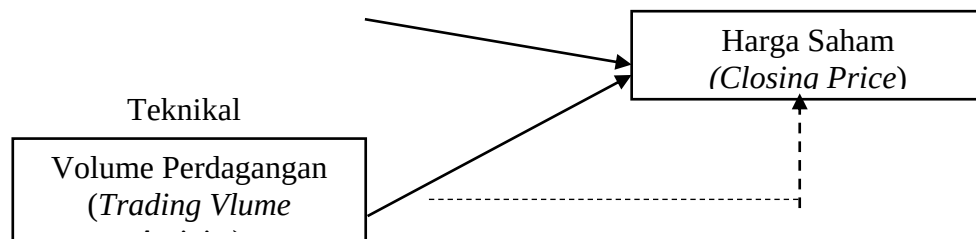
Selain faktor fundamental, penelitian ini juga menggunakan faktor teknikal berupa volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada periode yang sama (Husnan & Pudjiastuti, 2002:118). Volume perdagangan digunakan untuk melihat tingkat minat investor terhadap suatu saham. Tingginya volume perdagangan dapat menunjukkan adanya aktivitas transaksi yang besar di pasar sehingga menjadi indikator meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan. Dalam perspektif analisis teknikal, kenaikan harga saham yang disertai volume perdagangan tinggi menunjukkan adanya permintaan pasar yang kuat terhadap saham tersebut. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor lain sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Penelitian Agungtya et al. (2021) dan Dewi & Rangkuti (2020) menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham karena tingginya aktivitas perdagangan mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Namun, penelitian Fadillah et al. (2023), Christina et al. (2021), dan Rahayu et al. (2022) menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat terjadi karena tingginya volume perdagangan belum tentu mencerminkan perubahan nilai

perusahaan secara fundamental, melainkan hanya dipengaruhi oleh strategi perdagangan tertentu, seperti transaksi institusi besar atau perdagangan jangka pendek. Oleh karena itu, peningkatan volume perdagangan tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini membangun kerangka pemikiran bahwa faktor fundamental yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas, serta faktor teknikal berupa volume perdagangan saham, diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan dan inkonsistensi hasil penelitian, di mana beberapa penelitian menyatakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh. Selain itu, perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta indikator yang digunakan juga menyebabkan hasil penelitian sebelumnya belum konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham pada sektor perbankan serta memperkuat bukti empiris dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan kerangka penelitian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

—→ = Secara Parsial

- - - → = Secara Simultan

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Sifat sementara dalam hipotesis menunjukkan bahwa pernyataan tersebut belum dapat dipastikan benar sebelum dilakukan pengujian, bukan menunjukkan lemahnya hubungan antarvariabel yang diteliti (Anshori & Iswati, 2020:52).

Berdasarkan tujuan penelitian, identifikasi masalah, dan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_{1a}$ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2.  $H_{1b}$ : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham
3.  $H_2$ : Volume Perdagangan secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham
4.  $H_3$ : Profitabilitas, Likuiditas dan Volume Perdagangan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham